

ABSTRAK

Novel *Chinmoku* merupakan salah satu karya terbaik Shusaku Endo. Dalam novel tersebut menceritakan tentang perjalanan pastor dari Portugis yang masuk ke Jepang untuk menyelamatkan penduduk *Kakure Kirishitan* Jepang. Tetapi hasilnya sang pastor tertangkap pemerintah Jepang dan mengingkari imannya. Sang pastor bermula ingin menyelamatkan penduduk *Kakure Kirishitan*, tetapi malah menjadi sebab permasalahan bagi mereka. “rawa-rawa berlumpur” itulah sebutan pastor untuk masyarakat Jepang. Dia berkata bahwa Jepang itu tempat yang mengerikan, Agama Kristen sudah berubah di Jepang. Hanya kulit luarnya saja yang seperti Agama Kristen tetapi dalamnya tidak. Lantas Tuhan seperti apa yang disembah oleh masyarakat Jepang dengan agama yang bercampur aduk seperti itu. Konflik dalam cerita mengimplisitkan pesan Shusaku Endo bagi pembaca masyarakat luas tentang makna tuhan yang sebenarnya. Penelitian ini bermaksud mengkaji makna Tuhan yang disampaikan Shusaku Endo dalam novel *Chinmoku* dengan kajian teori dekonstruksi milik Jacques Derrida. Kajian dekonstruksi ini memfokuskan pada kekuatan makna pada teks itu sendiri, dengan kembali mengkaji makna kebenaran milik teks itu dan mencoba menemukan kebenaran yang teresepresi oleh kebenaran tunggal. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji unsur dekonstruksi yang digunakan oleh Shusaku Endo dalam novel *chinmoku*, menafsirkan nilai-nilai atau makna-makna baru yang dibuat oleh Shusaku Endo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengkajian dalam karya sastra khususnya dalam ranah pengkajian dekonstruksi pada karya sastra.

Kata kunci: *Kakure Kirishitan*, dekonstruksi, *Chinmoku*, Shusaku Endo

ABSTRACT

Chinmoku's novel is one of Shusaku Endo's best works. In the novel it tells about a Portuguese priest's journey into Japan to save the residents of *Kakure Kirishitan* Japan. But as a result the priest was caught by the Japanese government and denied his faith. The pastor began to save the people of *Kakure Kirishitan*, but instead became a cause of problems for them. "*Muddy swamps*" are the names of pastors for Japanese society. He said that Japan was a terrible place, Christianity had changed in Japan. Only the outer skin is like Christianity but the inside is not. Then the God was like what Japanese society worshiped with a religion that was mixed up like that. The conflict in the story implies Shusaku Endo's message to the public at large about the true meaning of God. This study intends to study the meaning of God conveyed by Shusaku Endo in the Chinmoku novel with Jacques Derrida's theory of deconstruction. This deconstruction study focuses on the power of meaning in the text itself, by re-examining the meaning of the truth of the text and trying to find the truth repressed by a single truth. This study tries to examine the deconstruction element used by Shusaku Endo in the Chinmoku novel, interpreting the new values or meanings made by Shusaku Endo. The results of this study are expected to help study in literary works, especially in the realm of deconstruction studies in literary works.

Keywords: *Kakure Kirishitan*, deconstruction, *Chinmoku*, Shusaku Endo